

**PESAN KASIH SAYANG PADA LIRIK *SOMEONE SOMEWHERE*
(ANALISA SEMIOTIKA PADA LAGU BAND *ASKING
ALEXANDRIA*)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU DALAM ILMU
KOMUNIKASI**

OLEH:

HANIF ABDULLAH

NIM: 18107030062

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

DR. RAMA KERTAMUKTI, S.SOS., MSn

NIP: 19721026 201101 1 001

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hanif Abdullah

NIM/ : 18107030062

Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora/ Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Pesan Kasih Sayang pada Lirik *Someone Somewhere* (Analisa Semiotika pada Lagu Band *Asking Alexandria*)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, maupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan keserjanaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hormat saya,



Hanif Abdullah

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281



NOTA DINAS PEMBIMBING FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UTN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Hanif Abdullah
NIM : 18107030062
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

PESAN KASIH SAYANG PADA LIRIK SOMEONE SOMEWHERE (Analisa Semiotika pada Lagu Band Asking Alexandria)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Yogyakarta, 30 Mei 2023

Pembimbing


Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., M. Sn.
NIP. 19721026 2011 01 1 001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-689/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : PESAN KASIH SAYANG PADA LIRIK SOMEONE SOMEWHERE (ANALISA SEMIOTIKA PADA LAGU BAND ASKING ALEXANDRIA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANIF ABDULLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18107030062
Telah diujikan pada : Selasa, 13 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., MSn
SIGNED

Valid ID: 64802ac68d7ca



Penguji I

Alip Kunandar, S.Sos., M.Si
SIGNED

Valid ID: 64ab7ba8ed02



Penguji II

Dr. Fatma Dian Pratiwi, S.Sos M. Si.
SIGNED

Valid ID: 64af46255443b



Yogyakarta, 13 Juni 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

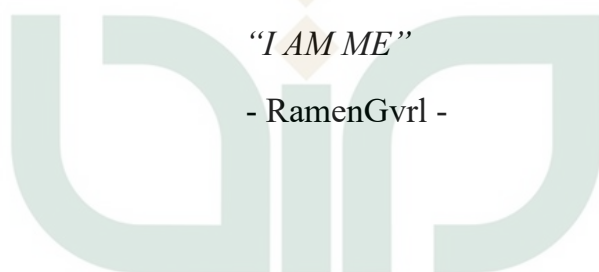
Valid ID: 648513f75850f

HALAMAN MOTTO



"I AM ME"

- RamenGvrl -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Almamater Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Tidak lupa sholawat serta salam peneliti limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pesan Kasih Sayang Pada Lirik *Someone Somewhere* (Analisa Semiotika Pada Lagu Band *Asking Alexandria*). Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., M.Sn., selaku ketua Pogram Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Dr. Diah Ajeng Purwani, S.Sos., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dra. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa studi.
5. Bapak Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., M.Sn., selaku pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing, meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk peneliti agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bapak Alip Kunandar, S.Sos., M.Si, selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan yang sangat membangun dalam penyusunan dan penyempurnaan skripsi.
7. Ibu Dr. Fatma Dian Pratiwi, S.Sos M. Si., selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan yang sangat membangun dalam penyusunan dan penyempurnaan skripsi.
8. Bapak Dr. Mokhamad Mahfud, S.Sos.I. M.Si., selaku dosen pengganti pembimbing dan ketua sidang. Terimakasih sudah berkenan untuk menggantikan Bapak Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., M.Sn. yang berhalangan hadir.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Kedua orang tua saya Bapak Ibnu Sodiq dan Ibu Munawaroh, serta adik-adik saya Zidni Fahma dan Muhamad Farras yang senantiasa memberikan dukungan serta motivasi. Semoga Abi, Umi, dan Adik-adik senantiasa dilindungi oleh Allah SWT.
11. Kepada teman-teman Tombo Mumet Hafizh, Amin, dan Apip yang selalu memberikan motivasi, dorongan, dan tempat untuk berkeluh kesah.
12. Kepada Septiana Marfuah. Terimakasih sudah selalu mendukung dan menemani sampai di titik ini.
13. Kepada Tyas, Aldo, Fitri, Bariex, Andre, Nisa yang selalu memberikan motivasi dan bantuan untuk segera menyelesaikan penelitian ini.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 1 Juli 2023

Peneliti,



Hanif Abdullah

NIM 18107030062



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTARCT	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Landasan Teori	14
G. Kerangka Pemikiran	24
H. METODE PENELITIAN	25

BAB II	32
A. Gambaran Umum Asking Alexandria	32
B. Karya Asking Alexandria	34
C. Penghargaan.....	36
D. Lagu <i>Someone Somewhere</i>	37
E. Lirik Lagu <i>Someone Somewhere</i> :	38
BAB III PEMBAHASAN.....	46
A. Penyajian Data.....	46
B. Analisis Data	49
BAB IV	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Telaah Pustaka	12
Tabel 2 Karya Asking Alexandria	34
Tabel 3 Analisis Penanda dan Petanda Lirik Pertama	49
Tabel 4 Analisis Penanda dan Petanda Lirik Kedua.....	52
Tabel 5 Analisis Penanda dan Petanda Lirik Ketiga	56
Tabel 6 Analisis Penanda dan Petanda Lirik Keempat.....	58
Tabel 7 Analisis Penanda dan Petanda Lirik Kelima	61
Tabel 8 Analisis Penanda dan Petanda Lirik Keenam.....	63
Tabel 9 Analisis Penanda dan Petanda Lirik Ketujuh	65
Tabel 10 Analisis Penanda dan Petanda Lirik Kedelapan	71
Tabel 11 Analisis Penanda dan Petanda Lirik Kesembilan	73
Tabel 12 Analisis Penanda dan Petanda Lirik Kespuluh	75
Tabel 13 Analisis Penanda dan Petanda Lirik Kesebelas	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Poster Asking Alexandria Awal Debut di Tahun 2008	32
Gambar 2 Poster Album Reckless and Relentless Asking Alexandria.....	37
Gambar 3 Poster Lagu <i>Someone Somewhere</i> Cover Version.....	44



ABSTARCT

This thesis is titled “Pesan Kasih Sayang Pada Lirik Someone Somewhere (Analisa Semiotika Pada Lagu Band Asking Alexandria)”. This research aims to find out the message of love contained in the lyrics of the song. The research method used is a qualitative research method with a qualitative descriptive approach. While the analysis technique used to dissect the signs found in each verse of this song is Ferdinand de Saussure's semiotic analysis technique with the concept of signifier & signified. By using Ferdinand de Saussure's analysis technique in this study, the researcher can get the result that the meaning contained in each verse of Someone Somewhere 's song lyrics contains a message of love addressed to the closest people of the songwriter. In addition, the lyrics of this song show that various forms of affection can have a very meaningful impact on an individual.

Keywords: *Ferdinand de Saussure Semiotics, Lyrics, Someone Somewhere , Affection*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu bentuk media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi kepada masyarakat (Hidayat, 2014). Musik memiliki peran yang efektif dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi dengan unsur-unsur seperti irama, melodi, harmoni, struktur lagu, dan ekspresi (Qusairi, 2017).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, musik diartikan sebagai ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi yang berkesinambungan dan menjadi satu kesatuan. (Meriam dalam Wiflihani, 2016) mengemukakan 10 fungsi penting dari musik, antara lain ekspresi emosional, apresiasi estetik, hiburan, komunikasi, simbolisme, reaksi fisik, pengesahan lembaga sosial, hubungan dengan norma sosial, kesinambungan budaya, dan integrasi masyarakat.

Musik menjadi sarana bagi para pencipta dan penampil musik untuk mengekspresikan perasaan, emosi, dan gagasannya melalui nada, bunyi, dan lirik yang membentuk sebuah kesatuan (Wiflihani, 2016). Dalam konteks ini, musik menjadi alat untuk menjelaskan, menghibur, dan mengekspresikan pengalaman kepada orang lain. Musik juga berperan sebagai alat komunikasi, di mana melodi dan

lirik digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai kepada pendengarnya (Yuliarti, 2015). Bahasa merupakan elemen utama dalam komunikasi musik, karena melalui bahasa dan teks, pesan atau makna dapat dibangun dan disampaikan kepada pendengar (Qusairi, 2017).

Lirik lagu merupakan bagian penting dari musik yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau makna. Lirik lagu merupakan rangkaian kata-kata dengan nada tersendiri (Hastuti, 2021). Penulis lagu biasanya mendapatkan inspirasi dari pengalaman, pengamatan, dan pendengarannya. Pengalaman-pengalaman tersebut diekspresikan melalui kata-kata dan bahasa dalam lirik lagu, sehingga menciptakan daya tarik dalam setiap baitnya. Lirik lagu memiliki peran penting dalam menciptakan suasana dan imajinasi yang beragam bagi pendengarnya. Melalui lirik lagu, pesan dan makna tertentu dapat terbentuk sehingga memberikan pengalaman yang berbeda bagi pendengarnya (Hidayat, 2014).

Secara keseluruhan, musik sebagai media komunikasi memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan, mengekspresikan emosi, dan menciptakan hubungan dengan pendengarnya melalui lirik, melodi, dan bahasa. Lirik lagu sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari musik memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan, menginspirasi, dan menciptakan gambaran imajinatif bagi pendengarnya.

Secara umum, musik memiliki kekuatan yang signifikan untuk memengaruhi tindakan, pikiran, dan pandangan seseorang. Pengaruh musik dapat melibatkan aspek emosional, kognitif, dan sosial seseorang. Musik dapat membangkitkan emosi tertentu, memicu ingatan, mengubah suasana hati, dan bahkan mempengaruhi persepsi terhadap dunia (Iswandi, 2015).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Juslin dan Västfjäll (2008) menunjukkan bukti kuat tentang pengaruh musik terhadap emosi. Mereka menemukan bahwa musik dapat memicu berbagai macam respons emosional, termasuk kegembiraan, kesedihan, keterkejutan, dan ketegangan. Ketika seseorang terlibat secara emosional dengan musik tertentu, hal ini dapat memengaruhi suasana hati dan tingkat energi yang dirasakan individu tersebut (Juslin & Västfjäll, 2008).

Selain pengaruh emosional, musik juga memiliki kemampuan untuk memengaruhi pikiran dan pandangan seseorang. Sebagai contoh, penelitian oleh Rentfrow dan Gosling (2003) menunjukkan bahwa preferensi musik seseorang dapat memberikan petunjuk tentang kepribadian mereka. Gaya musik tertentu dapat mencerminkan ciri-ciri kepribadian seperti ekstrasversi, neurotisisme, dan keterbukaan terhadap pengalaman (Rentfrow & Gosling, 2003).

Namun, penting untuk diingat bahwa musik juga bisa berdampak negatif, memicu permusuhan dan perpecahan. Contoh kasusnya adalah lagu-lagu yang mempromosikan kebencian,

kekerasan, atau diskriminasi terhadap kelompok tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh DeNora (2013) menunjukkan bahwa musik dapat menjadi sumber konflik dan perpecahan sosial di masyarakat. Sebagai contoh, lagu-lagu yang dipilih secara selektif untuk menyuarakan pesan politik atau agama tertentu dapat memperkuat perbedaan dan memperdalam ketegangan di antara kelompok-kelompok yang berbeda (DeNora, 2013).

Contohnya adalah lagu "Lied der Deutschen" atau lebih dikenal sebagai "Deutschlandlied" yang merupakan lagu nasional Jerman yang diadopsi pada abad ke-20. Bagian ketiga dari lagu tersebut, yang dikenal sebagai "Horst-Wessel-Lied", digunakan oleh Partai Nazi Jerman dan dianggap sebagai simbol kebangkitan nasionalisme Jerman pada saat itu. Lagu ini memicu perpecahan dan memperkuat ideologi yang menghina dan diskriminatif terhadap kelompok-kelompok tertentu, terutama selama era Nazi di Jerman (Kater, 1997).

Lagu lain yang terkait dengan perpecahan adalah "Strange Fruit" yang dinyanyikan oleh Billie Holiday. Lagu ini awalnya merupakan puisi anti-penghukuman mati oleh Abel Meeropol yang kemudian diaransemen menjadi sebuah lagu jazz. "Strange Fruit" secara kontroversial menggambarkan kekejaman terhadap orang Afrika-Amerika yang menjadi korban hukuman mati di Amerika Serikat pada era Jim Crow. Meskipun lagu ini memiliki pesan yang kuat tentang keadilan sosial, lagu ini juga memecah belah karena menyuarakan realitas mengerikan yang dialami oleh kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat (Ryan, 2021).

Contoh lain adalah lagu "Imagine" oleh John Lennon yang dirilis pada tahun 1971. Lagu ini mengusung pesan tentang perdamaian, persatuan, dan harapan bagi dunia. Namun, meskipun pesannya yang positif, lagu ini juga memicu perdebatan dan perpecahan dalam konteks sosial dan politik dan agama. Lirik lagu "Imagine" mencetuskan perdebatan tentang pandangan Lennon yang dianggap utopis dan tidak realistis. Beberapa orang berpendapat bahwa lagu ini mengusulkan penghapusan agama dan kepemilikan pribadi, yang merupakan nilai-nilai penting bagi sebagian besar masyarakat. Pandangan ini diperkuat oleh penggalan lirik seperti "Imagine there's no religion" dan "Imagine no possessions" dalam lagu tersebut (Porter, 2020).

Penelitian dalam bidang musikologi dan psikologi musik menunjukkan bahwa musik tidak hanya memiliki potensi untuk menyebabkan permusuhan dan perpecahan, tetapi juga dapat mempengaruhi timbulnya kasih sayang dan empati di antara individu atau kelompok. Musik memiliki kekuatan emosional yang kuat, dan lagu-lagu tertentu dapat menginspirasi perasaan kasih sayang dan solidaritas di antara pendengarnya.

Salah satu contoh lagu yang dapat membangkitkan perasaan kasih sayang adalah "What's Going On" yang dinyanyikan oleh Marvin Gaye pada tahun 1971. Lagu ini menyampaikan pesan tentang perdamaian, persatuan, dan empati terhadap penderitaan yang terjadi di sekitar kita. Musiknya yang penuh emosi dan lirik yang menyentuh hati mampu menyampaikan pesan tentang pentingnya kasih sayang di tengah-tengah gejolak sosial dan politik.

pada masa itu. Lagu ini telah menjadi simbol perdamaian dan kepedulian sosial, dan terus mempengaruhi banyak orang untuk lebih peduli dan empati terhadap sesama (Schewitz, 2022).

Penelitian juga menunjukkan bahwa mendengarkan musik dengan nada dan lirik yang positif dan empatik dapat meningkatkan rasa kasih sayang dan keterikatan sosial antara individu. Misalnya, lagu-lagu dengan tema persahabatan, cinta, atau persatuan seringkali memicu perasaan hangat dan kedekatan emosional di antara pendengarnya (Thompson & Quinto, 2014).

Musik juga dapat berperan dalam menciptakan ikatan emosional di antara kelompok masyarakat yang berbeda. Sebagai contoh, "We Are the World" yang dirilis pada tahun 1985 merupakan lagu amal yang dipentaskan oleh banyak artis terkenal dari berbagai negara untuk membantu korban kelaparan di Afrika. Lagu ini berhasil menyatukan ribuan orang dari berbagai latar belakang budaya, etnis, dan agama untuk bersama-sama membantu sesama yang membutuhkan. Musik menjadi penghubung emosional yang kuat dalam upaya kemanusiaan ini (London, 2020).

Penelitian dalam neurosains musik juga menunjukkan bahwa mendengarkan musik menyenangkan dapat meningkatkan pelepasan hormon oksitosin dalam otak, yang seringkali dikaitkan dengan rasa kasih sayang dan kedekatan sosial. Dengan demikian, musik dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan ikatan sosial dan memperkuat rasa empati antara individu (Salimpoor et al., 2011).

Penelitian dan analisis dalam bidang musikologi menunjukkan bahwa setiap genre musik memiliki karakteristik unik yang membedakannya satu sama lain. Tiap genre juga sering kali menyampaikan pesan atau tema tertentu melalui musiknya. Berikut adalah penjelasan mengenai beberapa genre musik populer dan pesan yang dapat terkandung di dalamnya.

Genre musik pop adalah salah satu genre yang paling luas dan populer di dunia. Musik pop cenderung memiliki melodi yang mudah diingat dan irama yang enak didengar. Pesan yang sering terkandung dalam musik pop adalah tentang cinta, hubungan interpersonal, kehidupan sehari-hari, dan pengalaman pribadi. Lagu-lagu pop sering menjadi cerminan dari kehidupan masa kini dan berusaha menghubungkan dengan pendengar melalui pesan yang mudah dipahami (Picken, 2022).

Genre musik hip-hop dan rap seringkali mengandung pesan sosial, politik, dan pengalaman kehidupan dalam liriknya. Musik ini menjadi medium ekspresi bagi komunitas minoritas, dan sering mengangkat isu-isu seperti ketidakadilan rasial, kesenjangan sosial, dan perjuangan hidup di lingkungan yang sulit. Hip-hop juga digunakan sebagai alat untuk memberikan suara kepada mereka yang sering diabaikan atau dianggap tak berarti oleh masyarakat (Rose, 2008).

Genre musik klasik memiliki ciri khas melodi yang kompleks, harmoni yang kaya, dan penggunaan instrumen orkestra. Pesan yang terkandung dalam musik klasik seringkali bersifat abstrak dan

terbuka untuk interpretasi yang luas. Musik klasik sering digunakan untuk menggambarkan perasaan dan pemikiran yang mendalam, serta mengekspresikan keindahan dan kompleksitas manusia melalui komposisi yang terstruktur dan beragam (Philadelphia International Music Festival, 2013).

Genre musik rock umumnya memiliki karakteristik yang enerjik, dengan penggunaan gitar listrik yang dominan dan ritme yang kuat. Dari sisi pesan dan makna, musik rock sering kali mengeksplorasi isu-isu sosial dan politik. Beberapa lagu rock mengkritik sistem politik, ketidakadilan sosial, perang, dan isu-isu kontroversial lainnya. Pesan musik rock sering kali berfokus pada perubahan sosial, penolakan terhadap otoritas, dan penekanan pada kebebasan individu (Frith et al., 2001).

Namun, di balik citra yang keras tersebut, musik rock juga mampu menyampaikan pesan kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama manusia. Banyak lagu rock yang menggambarkan hubungan emosional, cinta, dan solidaritas antar individu. Sebagai contoh, lagu "I Want to Know What Love Is" dari Foreigner atau "Don't Stop Believin'" dari Journey menyampaikan pesan kasih sayang dan keinginan untuk terhubung dengan orang lain (Newman et al., 2008).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Vuoskoski, Thompson, McIlwain, dan Eerola (2012) juga menunjukkan bahwa musik rock juga dapat mengandung unsur kasih sayang dan empati. Dalam lirik dan melodi lagu-lagu rock, terdapat contoh-contoh yang

menggambarkan perasaan cinta, persahabatan, dan keterikatan emosional antar individu. Penelitian ini menemukan bahwa musik rock memiliki hubungan emosional yang kuat dengan para pendengarnya dan dapat menimbulkan perasaan kasih sayang dan kedekatan sosial (Vuoskoski et al., 2012).

Salah satu band rock yang memiliki lagu-lagu dengan tema kasih sayang adalah band Asking Alexandria. Meskipun band ini dikenal dengan gaya musiknya yang energik dan bertenaga, namun mereka memiliki beberapa lagu yang menyampaikan pesan kasih sayang dan emosi yang mendalam. Beberapa di antaranya adalah lagu "A Prophecy" yang mengajak pendengarnya untuk mencari cahaya dalam kegelapan dan menemukan kehidupan yang lebih baik. Kemudian lagu "Moving On" yang menyoroti pentingnya cinta dan dukungan untuk terus melangkah maju setelah melewati masa-masa sulit. Lagu "Into The Fire" berisi pesan dukungan dan cinta dalam mengatasi rintangan dan kegagalan. Dan juga lagu "Vultures" mengungkapkan bahwa cinta dan kepercayaan dapat menjadi penawar dalam situasi sulit (Genius, n.d.).

Lagu "*Someone Somewhere*" merupakan salah satu lagu dari band Asking Alexandria yang menonjolkan pesan kasih sayang meskipun dinyanyikan dengan gaya musik rock yang enerjik. Lagu ini dirilis pada tahun 2011 sebagai bagian dari album "Reckless & Relentless" (Genius, n.d.).

Selain itu terdapat lagu dari Asking Alexandria yang berjudul "*Someone Somewhere*". Dimana lirik dari lagu ini mengekspresikan

tentang rasa cinta, perhatian, dan kasih sayang yang diungkapkan kepada seseorang yang dicintai. Meskipun lagu ini dibawakan dengan gaya rock yang keras, namun dalam lagu ini mereka menunjukkan sisi emosional yang mendalam dan pesan tentang pentingnya kasih sayang dalam hubungan manusia (Agui, 2018).

Lagu *Someone Somewhere* ini memiliki lirik yang membahas mengenai seseorang yang percaya bahwa dimana pun dia berada, akan selalu ada orang yang mendoakannya agar selamat dan bisa kembali ke rumah dengan selamat. Lirik lagu ini juga menunjukkan bahwa kasih sayang memberikan dampak yang signifikan bagi seseorang untuk menjalani kehidupannya sehari-hari (Agui, 2018).

Oleh karena itu, untuk mengetahui apa sebenarnya makna yang terkandung dalam lirik lagu *Someone Somewhere* dari *Asking Alexandria* secara utuh dan untuk mengetahui apakah lagu ini bisa membuat seseorang lebih memahami pentingnya kasih sayang dalam kehidupan manusia, diperlukan analisis menggunakan semiotika pada lagu ini.

Melalui penjabaran di atas, penelitian ini ingin membahas mengenai “Pesan Kasih Sayang Pada Lagu *Someone Somewhere* (Analisa Semiotika Pada Lirik Asking Alexandria)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah peneliti paparkan, maka peneliti membagi rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pesan kasih sayang yang terkandung dalam lirik lagu *Someone Somewhere* karya Asking Alexandria?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan secara khusus untuk menganalisis makna dari tanda-tanda rasa kasih sayang yang terkandung dalam lagu *Someone Somewhere* dari *Asking Alexandria*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan berbagai manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya literatur penelitian kualitatif di bidang ilmu komunikasi, terutama penelitian mengenai analisis lagu menggunakan metode semiotika.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, Penelitian ini dapat membantu khalayak untuk memahami pesan kasih sayang yang terkandung dalam lagu *Someone Somewhere*. Dan diharapkan dapat memberikan persepsi kepada khalayak mengenai lagu ini sesuai yang diinginkan oleh sang pencipta lagu.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan telaah pustaka dari penelitian sebelumnya. Tujuan dari telaah pustaka adalah untuk menjadi rujukan bagi tema yang diangkat di judul ini. Telaah pustaka akan membandingkan perbedaan dan kesamaan dari 3 penelitian sebelumnya, agar peneliti dapat fokus pada penelitian.

Tabel 1
Telaah Pustaka

NO	KRITERIA	PENELITIAN 1	PENELITIAN 2	PENELITIAN 3
1	Nama peneliti	Ayu Wahyuni	Neng Tika Harnia	Mohamad Iqbal Zulfahmi
2	Judul	Analisis Semiotika Makna Kasih Sayang Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya	Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda	Analisis Semiotika Rasa Kasih Sayang Dalam Film Grave Torture Karya Sutradara Joko Anwar
3	Sumber	<i>Repository UIN Raden Fatah Palembang</i>	<i>Jurnal Metamorfosa Volume 9, Nomor 2, Juli 2021</i>	<i>Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>
4	Hasil Penelitian	Terdapat aspek-aspek kasih	Makna cinta dalam lirik lagu	Makna kasih sayang muncul

NO	KRITERIA	PENELITIAN 1	PENELITIAN 2	PENELITIAN 3
		sayang ayah kepada anak perempuannya dalam film "Sejuta Sayang Untuknya". Dimana seorang ayah memberikan aspek-aspek penting dalam kehidupan kepada anak perempuannya, berupa kelembutan dan sentuhan kasih sayang, menjelaskan baik dan buruk, memberi perhatian, serta menghargai bakat dan potensi anak.	"Tak Sekedar Cinta" karya Dnanda mengajarkan untuk selalu bersikap jujur dan terbuka ketika bersikap. Hal ini agar memberikan ruang untuk perasaan cinta agar dapat saling mengisi, dan mewarnai kehidupan pasangan. Sehingga keutuhan cinta tetap bisa terjaga antara kedua pasangan.	secara nonverbal. Perasaan kehilangan dari anak dan juga kepedulian yang ditunjukkan oleh pelayat, serta sikap yang dilakukan keluarga ketika mencari anak melalui penggalan kubur. Memiliki pesan untuk mengingat kematian dan juga pemberian apa yang dapat kita tinggalkan telah mati.
5	Persamaan	Objek yang diteliti adalah makna kasih sayang.	Objek yang diteliti adalah lirik	Objek yang diteliti adalah makna kasih sayang.

NO	KRITERIA	PENELITIAN 1	PENELITIAN 2	PENELITIAN 3
6	Perbedaan	Menggunakan teori semiotika Roland Barthes	Menggunakan teori semiotika Roland Barthes	Menggunakan teori semiotika Roland Barthes

Sumber: Olahan peneliti

F. Landasan Teori

1. Teori Semiotika Ferdinand De Saussure

Semiotika merupakan sebuah ilmu yang mempelajari mengenai sebuah tanda (*sign*). “Tanda” di dalam bidang ilmu komunikasi adalah sebuah interaksi makna yang disampaikan kepada seseorang lewat tanda-tanda. Pesan dalam komunikasi tidak hanya dapat disampaikan melalui bahasa verbal saja, namun melalui tanda, manusia juga dapat mengirimkan pesan kepada orang lain. Setiap hal dalam kehidupan ini seperti lambang, bendera, mimik wajah, warna, dan lain sebagainya bisa dianggap sebagai sebuah tanda. Untuk memahami sebuah tanda dengan benar dan sesuai dengan konteks, diperlukan sebuah konsep yang dapat meminimalisir kesalahan pengertian. Akan tetapi, biasanya setiap individu memiliki pemahaman tersendiri akan makna sebuah tanda, karena terdapat alasan yang menjadi latar belakang sebuah pemahaman makna tersebut.

Dalam buku *Course in General Linguistics*, Ferdinand De Saussure (1857-1913) memaparkan bahwa semiotika adalah “ilmu untuk mengkaji mengenai peran tanda sebagai bagian kehidupan sosial”. Artinya, definisi tersebut menunjukkan adanya sebuah relasi, jika tanda adalah bagian dari kehidupan sosial yang berlaku. terdapat sistem tanda (*sign system*) dan

sistem sosial (*social system*) yang saling berhubungan dan tidak bisa dipisahkan. Saussure mengungkapkan mengenai konvensi sosial yang mengatur tanda adalah pemilihan kombinasi dan pemakaian tanda melalui cara-cara tertentu, sehingga memiliki makna dan nilai sosial. (Sobur, 2003)

Pokok teori Saussure adalah prinsip bahwa bahasa merupakan sebuah sistem tanda yang tersusun dari dua bagian. Yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Tanda adalah kesatuan dari penanda (*signifier*) yang memiliki makna atau bisa disebut dengan petanda (*signified*). Lebih jelasnya, penanda bisa dikatakan sebagai “sebuah bunyi atau coretan yang memiliki makna”. Jadi, penanda merupakan salah satu aspek material bahasa: apa yang diucapkan atau didengar dan apa yang ditulis dan dibaca. Adapun petanda adalah bentuk mental, pikiran, dan sebuah konsep (Sobur, 2003).

Ketika seorang manusia melakukan komunikasi, dia memakai tanda untuk menyampaikan makna mengenai sebuah objek dan komunikan akan menafsirkan tanda tersebut. Terdapat dua elemen dalam tanda yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda merupakan bentuk fisik dari sebuah tanda yang bisa berupa kata, suara, ataupun gambar. Sedangkan petanda merupakan konsep mutlak yang mendekati tanda fisik yang ada. Kemudian terdapat proses signifikasi yang menunjukkan antara tanda dan realitas eksternal yang dinamakan “*referent*”. Menurut Saussure, objek adalah sebuah referent dan merupakan unsur tambahan di dalam proses penandaan. Contohnya adalah bendera kuning (*signifier*) yang ditaruh di

depan rumah ketika ada orang yang meninggal, maka bendera kuning adalah tanda rumah tersebut sedang berduka cita karena ada yang meninggal dunia (*signified*).

Menurut Ferdinand De Saussure, bahasa seperti musik. Dimana untuk mengerti sebuah simfoni, kita harus memperhatikan juga keseluruhan musik (tidak melihat satu aspek saja). Begitu pula bahasa, untuk memahaminya, kita harus melihat sinkronisasi atau hubungan bunyi dan maknanya. Dan tidak boleh melihat bahasa secara atomistik (terpisah seakan tidak ada hubungannya dengan yang lain) dan juga individual. (Sobur, 2003)

Setidaknya terdapat dua buah karakteristik primordial dari tanda-tanda kebahasaan menurut Saussure. Yaitu bersifat linier dan arbitrer (penanda tidak memiliki hubungan alami dengan petanda) (BUDIMAN, 1999). Dalam pendekatan Ferdinand De Saussure, tanda adalah sebuah manifestasi konkret dari citra bunyi dan diidentifikasi sebagai penanda. Bisa dikatakan, sebuah tanda mengungkapkan citra bunyi atau konsep merupakan komponen yang tidak terpisahkan.

Pendekatan yang dilakukan Ferdinand De Saussure untuk mengonseptualisasi semiotika, menggunakan pendekatan linguistik atau bahasa. Linguistik berhubungan antara hubungan psikologis dan logis yang bisa menciptakan sistem untuk pemikiran bersama. Saussure membagi linguistik dalam dua macam telaah, yaitu sinkronik dan diakronik. Telaah sinkronik merupakan telaah dengan mengupas sebuah momen tertentu saja, bisanya di masa sekarang, namun terkadang juga bisa mengupas

momen di masa lalu. Contohnya adalah pengkajian bahasa Sunda di masa Hindu-Budha. Sedangkan telaah diakronik adalah telaah yang membutuhkan waktu yang cukup lama (dari waktu ke waktu), atau ulasan yang mengkaji sebuah sejarah maupun bahasa seiring berjalannya waktu. Contohnya adalah perkembangan bahasa Indonesia dari awal terbentuk hingga saat ini. (Budiman, 2011)

Kemudian, pembahasan mengenai linguistik diakronik dibagi menjadi dua perspektif, yaitu prospektif (perspektif dengan alur maju) dan retrospektif (perspektif dengan alur mundur). dengan kajian ini, pendekatan semiotika Ferdinand De Saussure memiliki pokok pembahasan seperti *langue* dan *parole*, *paradigmatik* dan *sintagmatik*, dan juga *penanda* dan *petanda* (*Signifier* dan *Signified*).

Selanjutnya ada *Langue* yang merupakan entitas sosial sejati yang berada di luar diri seseorang. Cirinya adalah, *langue* merupakan entitas merdeka dan tidak bisa diubah oleh seseorang karena dia merupakan kesepakatan bersama dan sebuah sistem nilai (Budiman, 2011). *Langue* adalah sebuah sistem bahasa yang menjadi alat komunikasi verbal sebuah kelompok masyarakat, dan bersifat abstrak. Dimana dengan *langue* ini terbentuk masyarakat yang setuju dengan sebuah sistem gramatikal, kosakata, dan pengucapan tertentu.

Kemudian *parole* adalah pemakaian *langue* dari setiap anggota bahasa dan memiliki sifat konkret karena tidak punya realita fisik yang beda dari satu individu dengan yang lain. Sifat *parole* pribadi, dinamis, dan terjadi di waktu, suasana, dan tempat

tertentu. Oleh karena itu, parole adalah pemakaian bahasa secara riil sebagai bentuk aksi seorang individu.

Terakhir ada *signifier* dan *signified*. Dua hal ini merupakan aspek yang penting untuk memahami inti teori Saussure yang mengatakan bahwa bahasa merupakan sebuah sistem tanda (sign) yang tersusun dari dua bagian, yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Bisa dikatakan penanda adalah bunyi atau coretan yang bermakna. Penanda juga dapat dijelaskan sebagai aspek material dari sebuah bahasa (apa yang ditulis, didengar, dikatakan, dan dibaca). Sedangkan petanda adalah sebuah gambaran pikiran, mental, dan konsep yang muncul. Atau bisa dikatakan bahwa petanda merupakan aspek mental dari bahasa. (Bertens, 1993)

Sehingga hal yang perlu dimengerti adalah tanda bahasa selalu memiliki dua sisi, yaitu penanda dan petanda. Dua hal ini saling melengkapi, karena jika penanda tanpa petanda maka tidak memiliki arti. Begitu pula dengan petanda, tidak akan bisa disampaikan. Sebagaimana yang dikatakan Saussure jika penanda dan petanda seperti dua sisi pada sehelai kertas.

2. Lirik Lagu

Lirik lagu adalah sebuah ekspresi seseorang akan sebuah pengalaman yang pernah dialami, dilihat, maupun didengarnya. Kemudian melalui pengalaman tersebut, seorang pencipta lagu mengekspresikannya ke dalam sebuah untaian kata dan kalimat untuk membuat daya tarik dan ciri khas di dalam lirik. Dalam bukunya “Pengantar Pengkajian Sastra” , Redyanto Noor

mengatakan bahwa lirik merupakan sebuah ungkapan dari perasaan dari pencipta lagu. Lirik inilah yang di hari ini disebut sebagai sebuah sajak atau puisi, yaitu sebuah karya seni yang mengandung ekspresi atau curahan perasaan personal yang mengedepankan bagaimana cara dalam mengekspresikannya. (Noor et al., 2007)

Lirik merupakan sebuah salah satu bentuk aktivitas bahasa yang selalu berkembang dari waktu ke waktu. Dimana lirik lagu memiliki bahasa yang berbeda dengan bahasa sehari-hari dan cenderung memiliki pesan tersirat atau tidak langsung. Hal ini senada dengan yang dikatakan Jan van Luxemburg (1989), bahwa definisi teks puisi tidak mencakup jenis sastra semata, akan tetapi termasuk juga ungkapan yang memiliki sifat pepatah, pesan sebuah iklan, pesan politik, syair, bahkan doa. Dari pengertian ini, karya sastra adalah sebuah karya imajinatif yang menggunakan bahasa sastra. Atau dengan kata lain, bahasa yang digunakan dalam lirik harus dibedakan dengan bahasa yang kita gunakan sehari-hari. (Luxemburg et al., 1989)

Kemudian lagu adalah seni yang menjadi bagian dari kebudayaan yang dengannya, seseorang bisa mengekspresikan harapan, perasaan, pemikiran, dan juga aspirasi. Lagu merupakan sebuah karya suara yang memiliki irama yang menggabungkan antara seni suara dan seni bahasa, yang juga melibatkan melodi serta ciri khas suara seorang penyanyi (Moeliono, 2007). Melalui definisi ini, bisa dikatakan bahwa lirik lagu adalah ekspresi pencipta lagu dari sesuatu yang pernah dia alami, rasakan, dan dengarkan.

Lirik lagu mirip dengan sajak, akan tetapi lirik memiliki ciri khas tersendiri, yaitu ide yang terkandung di dalamnya dipertegas dengan irama dan melodi yang disesuaikan dengan ciri suara penyanyi. Berbagai ciri khas melodi dapat menimbulkan efek yang berbeda. Contohnya suara teriakan dari penyanyi dan melodi yang menghentak menandakan sebuah penolakan terhadap sesuatu, atau juga bisa menjadi penyemangat, tergantung dengan isi dan konteks dari lirik lagu tersebut. Dengan pemilihan kata yang dimaksudkan oleh penulis lagu, lirik memiliki makna dan tujuan yang ingin disampaikan kepada khalayak yang dapat menimbulkan suasana hati tertentu dan juga sebuah imajinasi di dalam pikiran.

Lagu bisa dikatakan sebagai salah satu bentuk komunikasi massa. Dimana lagu merupakan media yang digunakan komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan dengan jumlah yang besar melalui media massa. Sebagai salah satu media komunikasi, lagu digunakan untuk menjadi sarana untuk menimbulkan rasa simpati akan sebuah fenomena yang terjadi atau terhadap cerita imajinasi. Oleh karena itu, melalui lirik dan melodinya, lagu dapat dimanfaatkan untuk banyak hal, mulai dari menyatukan pemikiran, memotivasi semangat, hingga memprovokasi untuk mendapatkan dukungan. Atau juga, lagu dapat menyadarkan tentang sebuah fakta yang sebelumnya tidak diketahui atau ditolak oleh seseorang.

Namun dalam memahami sebuah lirik lagu, biasanya seseorang mengalami penafsiran yang beraneka ragam karena bahasa yang digunakan merupakan kiasan dan majas, selain itu

pengarang lagu juga menggunakan kata-kata kontradiktif sehingga membuat lirik lagu menjadi ambigu dan multitafsir. Penyimpangan arti tafsir dari sebuah lirik disebabkan oleh adanya silang sengketa dari berbagai tanda dan gaya yang akhirnya menimbulkan makna kontradiktif, ambiguitas, dan tidak masuk akal (*nonsense*) (Ratna, 2003).

Oleh karena itu, untuk memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu, digunakanlah metode semiotika yang merupakan bidang ilmu untuk menganalisa sistem tanda. Mulai dari bagaimana tanda diartikan, dipengaruhi oleh sistem budaya dan persepsi masyarakat, dan juga bagaimana tanda bisa bermanfaat bagi manusia untuk memahami lingkungan sekitarnya.

3. Kasih Sayang

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kasih sayang merupakan gabungan dari dua kata, yaitu kasih yang memiliki arti memberi atau mengasihi dan sayang yang berarti amat suka, mengasihi, dan mencintai (Moeliono, 2007). Jadi bisa dikatakan kasih sayang adalah perasaan yang muncul dengan tulus dari hati untuk menyayangi, atau mencintai, dan membahagiakan orang lain. Kasih sayang ini bisa ditujukan kepada siapa pun, baik itu pasangan, saudara, atau juga teman. Selain itu, rasa kasih sayang adalah bentuk dari kebutuhan pokok manusia yaitu merasa diakui. Kasih sayang merupakan sebuah perasaan yang dimiliki oleh semua makhluk, tidak hanya manusia. Perasaan ini mengalir, diterima, dan diberikan antar sesama makhluk hidup kepada makhluk hidup lainnya.

Menurut Abraham Maslow dalam bukunya “*Motivation and Personality*”, apabila manusia sudah terpenuhi kebutuhan-kebutuhan fisiologis dan keselamatannya, maka akan timbul kebutuhan akan rasa cinta kasih sayang dan rasa memiliki. Di mana manusia akan merasa perlu dan menginginkan hubungan yang melibatkan rasa pada orang lain kelompok atau keluarga. (Maslow, 1981)

Sebagai manusia kita selalu mengharapkan kasih sayang dari orang lain. Kebutuhan akan perasaan ini sudah ada sejak kita lahir. Saat masih kecil kita membutuhkan kasih sayang orang tua untuk membesarkan dan merawat kita. Kemudian beranjak dewasa, kasih sayang tidak hanya kita butuhkan dari orang tua saja, kita membutuhkan kasih sayang dari teman, sahabat, dan juga pasangan. Rasa kasih sayang memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan, perasaan ini akan membuat seseorang menjadi lebih percaya diri dan merasakan dukungan dari orang lain. Terutama jika perasaan ini datang dari orang-orang terdekat seperti keluarga, kekasih, dan sahabat. Sebaliknya jika orang tidak merasa memiliki kasih sayang dari orang lain, maka akan timbul perasaan kecewa, *putus asa*, dan perasaan negatif lainnya yang sangat mengganggu produktivitas dan kinerja sebagai seorang manusia pada umumnya.

Dalam Al-Quran ada beberapa ayat yang menunjukkan pentingnya kasih sayang bagi umat manusia, dan merupakan bentuk bukti keimanan seorang hamba. Salah satu ayat tersebut ada dalam surat Maryam ayat 96:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمَنُ وُدًّا

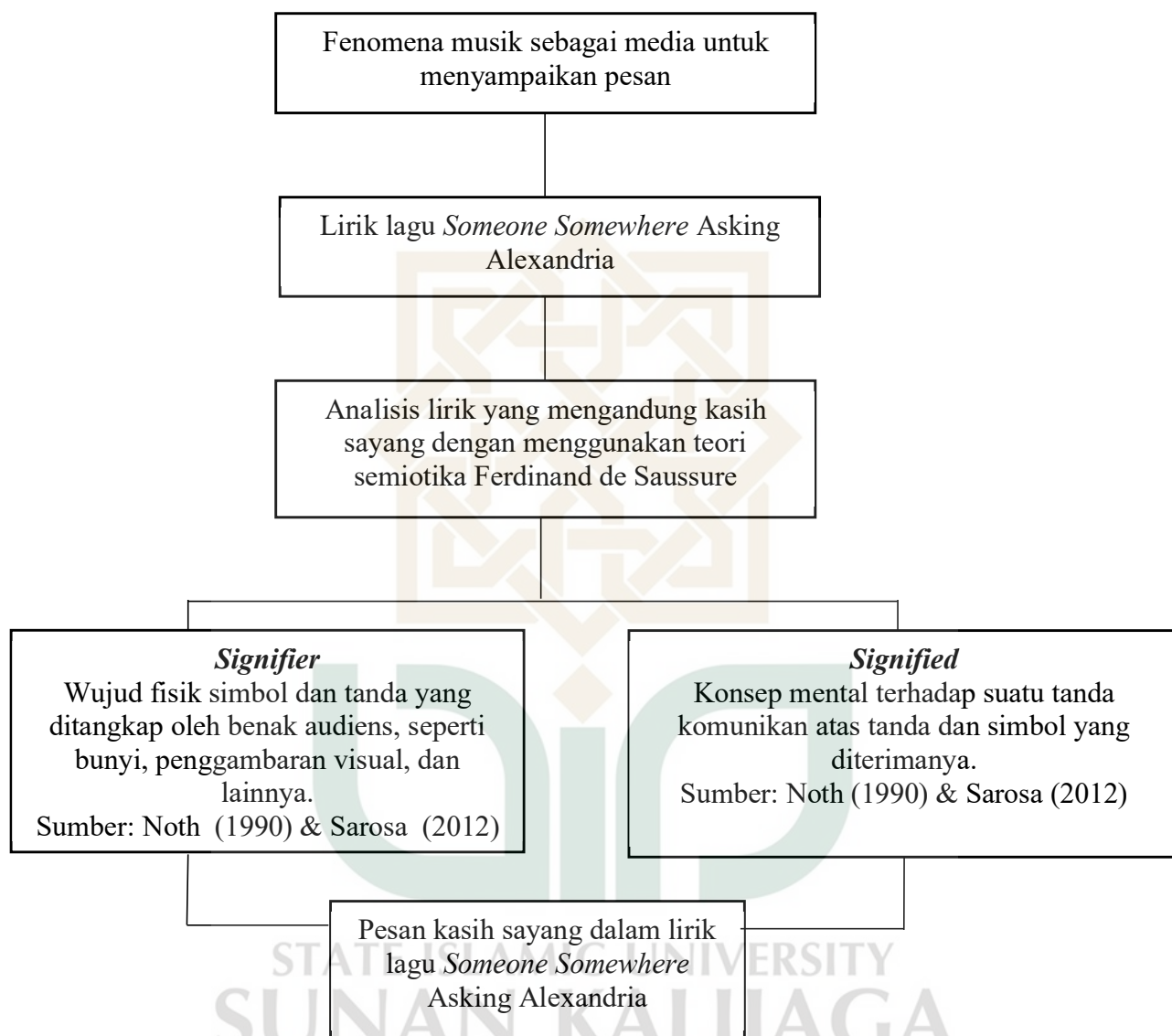
Artinya: “Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, kelak (Allah) Yang Maha Pengasih akan menanamkan rasa kasih sayang (dalam hati mereka).”

Menurut kitab tafsir Muyassar, setiap orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti rasul-rasul-Nya, serta beramal saleh sesuai petunjuk syariat yang telah ditentukan oleh Allah, maka mereka akan diberikan perasaan cinta dan kasih sayang ke dalam hati mereka (Al-Qarni, 2007).

Terpenuhinya kebutuhan akan rasa cinta (kasih sayang) menjadi salah satu faktor penting dalam kesehatan jiwa. Melalui penelitian yang dilakukan, Abraham Maslow menunjukkan bahwasanya kebutuhan kasih sayang memiliki pengaruh terhadap kesehatan jiwa. Maslow juga menerangkan bahwa bayi-bayi yang dalam kurun waktu 18 bulan pertama tidak pernah mendapatkan kasih sayang akan tumbuh menjadi psikopat, tidak mampu mencintai, dan tidak membutuhkan kasih sayang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan peneliti

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metodologi deskriptif kualitatif dipakai guna mendeskripsikan fenomena dan kondisi sosial yang ada di sebuah masyarakat, yang setelah itu dijadikan objek penelitian dan disimpulkan mengenai fenomena atau kondisi tersebut. Kedalaman data menjadi sebuah pertimbangan dalam menggunakan metodologi ini (Raco, 2018). Prosedur penelitian menggunakan metode ini akan menghasilkan sebuah deskripsi data yang berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu dan perilaku yang telah diamati dan teliti.

Analisa data deskriptif kualitatif menekankan kepada kedalaman data yang berkualitas berdasarkan standar yang dianggap menjadi data yang nantinya bisa menjawab persoalan peneliti. Oleh karena itu, data yang didapat kemudian dipilih, dikelola, mensintesiskannya, dan dicari polanya untuk mencari apa yang penting dan yang dipelajari, dan diputuskan apa yang bisa disampaikan kepada khalayak (Moleong, 2007).

Dalam menganalisa pesan kasih sayang dalam lagu *Someone Somewhere*, teori yang digunakan adalah teori semiotika Ferdinand De Saussure, yaitu penanda dan petanda. Dimana fokus penelitian ini adalah lirik lagu *Someone Somewhere*. Jadi lirik lagu tersebut adalah penanda, dan pemaknaan lirik lagu tersebut yang menjadi petanda. Agar dapat memenuhi unsur keobjektifan penelitian, peneliti akan meminimalisir bentuk

subjektivitas pribadi, dengan menginterpretasikan lirik lagu yang diteliti menurut apa yang disepakati oleh khalayak umum.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjeknya merupakan sumber data dari peneliti yang dimana data itu didapatkan, atau tempat ditemukannya data. Mengacu hal tersebut, subjek penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah lagu “*Someone Somewhere*” dari band Asking Alexandria yang dirilis pada 5 April 2011 melalui label Summerian Records dan kemudian di cover dalam versi akustik pada tahun 2018. Sedangkan objek penelitiannya adalah melalui rujukan pada topik yang diangkat oleh peneliti, yaitu pesan kasih sayang di lagu “*Someone Somewhere*” menggunakan analisa semiotika.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Dokumentasi

Studi ini dilakukan melalui cara mengumpulkan data-data berupa lagu “*Someone Somewhere*” yang di dengarkan liriknya melalui platform *streaming* seperti YouTube dan Spotify.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati lirik lagu “*Someone Somewhere*” secara langsung. Peneliti mengamati bagaimana band Asking Alexandria melantunkan lirik lagu dengan meyakini bahwa di dalamnya terdapat pesan kasih sayang yang ingin disampaikan. Berdasarkan teori semiotika Ferdinand De

Saussure, peneliti menganalisis karya tersebut guna memahami makna di balik tanda-tanda tersebut.

c. Studi Kepustakaan

Studi ini dilakukan dengan mencari, melihat, dan mempelajari data melalui mempelajari buku, literasi, buku, atau bacaan yang lain.

4. Metode Analisis Data

Peneliti akan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait, dengan memakai teori semiotika dari Ferdinand De Saussure yang memiliki fokus kepada kata-kata sebagai tanda yang memiliki hubungan dengan penelitian. Teori dari Ferdinand De Saussure ini berfokus pada tanda itu sendiri. Kemudian lirik tersebut dianalisa dengan teori Saussure, dimana ada unsur penanda (*signifier*), petanda (*signified*). Agar memudahkan peneliti dalam pemaknaan, maka peneliti akan memaknai kata-kata yang memiliki representasi pesan kasih sayang, agar penelitian bisa lebih tepat sasaran.

5. Triangulasi

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi merupakan pendekatan analisis data yang menggabungkan data dari berbagai sumber dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode triangulasi data atau sumber, dimana pengecekan data dilakukan dengan cara membandingkan fakta dari sumber yang satu dengan sumber yang lain. (Alfansyur & Mariyani, 2020). Triangulasi data atau sumber sendiri mengacu pada upaya

peneliti untuk mengakses berbagai sumber guna mendapatkan data yang relevan (Pawito, 2007).

Peneliti akan melakukan triangulasi untuk membuktikan keabsahan data yang dikumpulkan dan dianalisis. Dalam jurnal Analisis Semiologi Komunikasi Sebagai Interpretasi Pesan, Andrik Purwasito menemukan 9 kaidah atau formula sebagai alat uji dalam lingkup analisis semiotika (Purwasito, 2007). Kaidah-kaidah tersebut yakni:

1. Menguji secara denotatif berdasarkan konvensi masyarakat atau konteks sosial-budaya di mana pesan tersebut dibangun.
2. Menguji secara konotatif melalui motif dan latar belakang ideologi komunikator
3. Pengujian secara kontekstual berkaitan dengan konteks di mana tanda tersebut digunakan
4. Pengujian secara struktural dengan menghubungkannya dengan pesan-pesan yang ada di sekitarnya
5. Pengujian secara fungsional dengan melihat fungsi pesan yang digunakan oleh partisipan komunikasi
6. Pengujian secara interstruktural dengan membandingkan fakta yang sama pada peristiwa yang berbeda
7. Menguji secara intersubjektif dengan mengambil interpretasi dari penafsir lain dari peristiwa yang berbeda
8. Menguji dengan meminta pendapat dari penafsir lain yang kompeten
9. Menguji secara subyektif melalui interpretasi intuitif peneliti berdasarkan pengalaman intelektual dan keyakinan.

Sembilan formula tersebut tidak harus dipakai seluruhnya, namun tergantung capaian yang diinginkan (Purwasito, 2007). Dari kesembilan formula tersebut, peneliti menggunakan formula pengujian denotatif, pengujian konotatif, dan pengujian subjektif melalui interpretasi intuitif peneliti.

Secara denotatif, data-data yang didapatkan dari Lirik lagu *Someone Somewhere* diuji berdasarkan konvensi masyarakat atau konteks sosial budaya dimana lirik lagu ini tersebut diproduksi. Lirik lagu *Someone Somewhere* diproduksi di Amerika Serikat, dimana dalam laporan "Keintiman di Amerika", para peneliti mengumpulkan data dari 692 orang Amerika, termasuk terapis, akademisi, dan pekerja seks pria dan wanita. Mereka menemukan bahwa sebagian besar merasa kurang memiliki hubungan yang bermakna. Penelitian ini menunjukkan 21 persen responden percaya bahwa mereka tidak memiliki seseorang dalam hidup mereka yang dapat membuat mereka menjadi diri mereka yang sebenarnya, atau 100 persen menjadi diri mereka sendiri, dan 29 persen merasa tidak puas dengan kemampuan mereka untuk membuka diri kepada orang yang mereka sukai. Terlebih lagi, 46 persen mengaku secara aktif merusak hubungan mereka untuk menghindari hubungan yang intim (ZAPATA, 2019).

Studi Cigna tahun 2018 juga menggambarkan hal yang sama. Setengah dari semua orang Amerika merasa kesepian, dan dua dari lima orang merasa bahwa hubungan mereka tidak berarti dan mereka terisolasi dari orang lain. Karena itu, banyak orang mencari kepuasan dari stimulus eksternal, seperti podcast sensasi pendengaran dan ASMR (ZAPATA, 2019).

Selanjutnya secara konotatif, data-data yang didapatkan dari lirik lagu *Someone Somewhere* diuji melalui motif dan latar belakang ideologi komunikator. Komunikator dari lirik lagu *Someone Somewhere* adalah penulisnya, yakni Danny Worsnop. Danny Worsnop selaku penulis lirik lagu *Someone Somewhere* memiliki kendali atas segala hal yang dituliskan dalam lirik. Danny Worsnop sendiri menyampaikan bahwa *Someone Somewhere* merupakan lagu yang dia dedikasikan untuk kakeknya yang merupakan satu-satunya anggota keluarganya yang mendukung karirnya dalam dunia bermusik. Namun, dalam baitu lirik lagu *Someone Somewhere* yang lain juga mengungkapkan hubungan Danny Worsnop dengan orang-orang terdekat di hidupnya (Agui, 2018).

Adapun pengujian secara subjektif dilakukan melalui tafsir intuitif peneliti dengan didasarkan pada pengalaman intelektual. Peneliti melakukan penafsiran dengan merujuk pada berbagai referensi yang berkaitan dengan pesan kasih sayang dan pemaknaan tanda-tanda dalam lirik lagu. Referensi yang peneliti jadikan acuan untuk menafsirkan pesan kasih sayang dalam lirik lagu *Someone Somewhere* adalah artikel dari Samantha Rhodes di website Everydayhealth.com yang berjudul "*Why We Have a Need for Affection*". Adapun referensi yang peneliti jadikan acuan untuk menafsirkan unsur-unsur pesan dalam lirik lagu *Someone Somewhere* adalah skripsi *Konstruksi Nilai Romantisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu "Melukis Senja")*, jurnal *Makna Cinta Dalam Lirik Lagu Aut Boi Nian Soundtrack Film Toba*

Dreams (Analisis Semiotika Ferdinan De Saussure), dan jurnal Makna Motivasi Dalam Lagu Diri Dari Tulus (Analisis Semiotika Ferdinan De Saussure).



BAB IV

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mendalam terhadap lirik lagu "*Someone Somewhere*" dari Asking Alexandria, dapat disimpulkan bahwa pesan kasih sayang yang terkandung dalam lagu ini muncul dalam bentuk tindakan dan perkataan yang diberikan kepada orang-orang terdekat. Dalam lagu ini, terdapat penekanan yang kuat akan arti dan pentingnya kasih sayang dalam hubungan interpersonal.

Pertama-tama, perbuatan kasih sayang tercermin dari tindakan nyata yang dilakukan oleh penyanyi dan ditujukan kepada orang-orang di dalam kehidupannya. Misalnya, ada pengajaran atau pembelajaran yang terjadi antara penulis lagu dan orang-orang terdekatnya. Dalam lirik lagunya, ia mengungkapkan bahwa lagu ini adalah semacam dedikasi untuk orang-orang terdekatnya yang telah menjadi bagian penting dalam hidupnya. Hal ini menunjukkan usaha sang penulis lagu untuk memberikan perhatian, pengajaran, dan dukungan kepada orang-orang yang dicintainya.

Selain itu, pesan cinta juga tercermin dari doa yang disampaikan melalui lirik lagu tersebut. Pencipta lagu mengungkapkan keyakinannya bahwa ada banyak orang yang mendoakan dan mendukungnya. Doa ini dapat diartikan sebagai ungkapan harapan dan harapan terbaik untuk kesuksesan dan kebahagiaan sang penyanyi. Melalui doa ini, pencipta lagu mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan atas peran orang-orang yang mendoakannya dan memberikan dukungan spiritual.

Komitmen juga menjadi bagian penting dari pesan cinta dalam lagu ini. Penulis lagu mengungkapkan bahwa ada orang-orang yang telah membantu dan mendukungnya selama perjalanannya, seperti teman-teman terdekat dan rekan-rekan musiknya. Terlepas dari tantangan dan kesulitan yang dihadapi, sang penulis lagu mengungkapkan rasa terima kasih dan komitmen untuk tetap bersama dan saling mendukung satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwa cinta dapat tercermin dari kesetiaan, kebersamaan, dan saling menguatkan dalam hubungan interpersonal.

Selain tindakan, ucapan juga menjadi bagian penting dari pesan cinta dalam lagu ini. Melalui ungkapan-ungkapan dalam liriknya, penulis lagu mengungkapkan rasa terima kasih, rasa hormat, dan harapan baik kepada orang-orang terdekatnya. Kata-kata ini mencerminkan perasaan dan emosi yang tulus yang ingin ia sampaikan kepada mereka. Lagu ini juga menunjukkan bahwa pesan kasih sayang tidak hanya datang dalam bentuk kata-kata manis, tetapi juga melalui gestur penghargaan, pujian, dan perhatian yang diberikan kepada orang-orang terdekat.

Secara keseluruhan, pesan cinta dalam lagu "*Someone Somewhere*" dari Asking Alexandria mengajak pendengarnya untuk menghargai dan menunjukkan rasa cinta melalui tindakan dan perkataan kepada orang-orang terdekat dalam hidupnya. Lagu ini menginspirasi pendengarnya untuk menghargai hubungan interpersonal, mengekspresikan perasaan dengan jujur, serta memberikan dukungan dan perhatian kepada orang-orang yang mereka cintai. Pesan-pesan ini diekspresikan melalui tindakan

seperti pengajaran, doa, dan komitmen, serta melalui kata-kata yang penuh dengan rasa syukur dan penghargaan. Dengan demikian, lagu ini mempromosikan pesan cinta sebagai elemen penting dalam membangun hubungan yang bermakna dan memperkuat ikatan antar manusia.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah disimpulkan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi para musisi di Indonesia untuk tidak berhenti berkarya. Buatlah karya-karya berkualitas yang dapat memberi angin segar bagi dunia musik Indonesia dan dapat menginspirasi serta menghibur para pendengae
2. Bagi para pendengar dan penikmat musik, jadilah sosok yang bijak dalam memilih dan memilah karya musik. Ambillah sisi positif dan buang sisi negatifnya.
3. Analisis tentang makna pesan kasih sayang dalam lagu *Someone Somewhere* ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran bagi para pembaca agar lebih memahami dan peka terhadap orang lain yang ada di sekitar kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Agui, J. (2018). *Asking Alexandria – Someone, Somewhere Lyrics*.
<https://genius.com/Asking-alexandria-someone-somewhere-lyrics>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Historis*, 5(2), 146–150.
- Al-Qarni, A. (2007). *Tafsir Muyassar*. Qisthi Press.
- Altpress.com. (2015). *Asking Alexandria share surprise “Someone, Somewhere” remix*.
https://www.altpress.com/asking_alexandria_share_surprise_someone_somewhere_remix/
- Bertens, K. (Kees). (1993). *Etika*. Gramedia Pustaka Utama.
- BUDIMAN, K. (1999). *Kosa semiotika*. Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS).
- Budiman, K. (2011). *Semiotika visual : konsep, isu, dan problem ikonisitas*. Jalasutra.
- Cambridge Dictionary. (n.d.-a). *Can, could or may ? - Grammar*. Retrieved April 11, 2023, from <https://dictionary.cambridge.org/grammar/british-grammar/can-could-or-may>

Cambridge Dictionary. (n.d.-b). *SLOW* | *English meaning* . Retrieved April 2, 2023, from <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/slow>

Cambridge English Dictionary. (n.d.). *TAKE (SOMETHING) OVER* . Retrieved April 4, 2023, from <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/take-over>

Cassells, J. A., Bruce, B. P., & Worsnop, D. R. (2011). “*Someone, Somewhere*” lyrics.

Collins English Dictionary. (n.d.-a). *From the heart/from the bottom of one’s heart definition and meaning* . Retrieved April 16, 2023, from <https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/from-the-heart-from-the-bottom-of-ones-heart>

Collins English Dictionary. (n.d.-b). *On one’s own definition and meaning* . Retrieved April 16, 2023, from <https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/on-ones-own>

CrypticRock. (2019). *Interview - Danny Worsnop* . <https://crypticrock.com/interview-danny-worsnop/>

Davis, T. (2015). *Slowing Down: 14 Science-Based Ways to Enjoy Life*. <https://www.berkeleywellbeing.com/slow-down.html>

deezer.com. (n.d.). *Alone In A Room - Asking Alexandria - Deezer*. Retrieved January 27, 2023, from <https://www.deezer.com/id/artist/288567>

- DeNora, T. (2013). *Music Asylums: Wellbeing Through Music in Everyday Life*. Farnham, UK: Ashgate. [Book Review].
https://www.researchgate.net/publication/340687607_DeNora_Tia_2013_Music_Asylums_Wellbeing_Through_Music_in_Everyday_Life_Farnham_UK_Ashgate_Book_Review
- Dickman, M. (2017, March 22). *Asking Alexandria's Ben Bruce confirms new record is already written*.
https://www.altpress.com/new_asking_alexandria_record_is_already_written/
- Discogs.com. (2014). *Asking Alexandria – Live From Brixton And Beyond (2014, DVD)*. <https://www.discogs.com/release/10004111-Asking-Alexandria-Live-From-Brixton-And-Beyond>
- Fahmi, R. (n.d.). *apa arti kebersamaan?* Retrieved April 12, 2023, from <https://brainly.co.id/tugas/185701?cb=1681302371591>
- Fatmawati, & Zainab. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Keluarga Karunia Sejahtera (K3S) Gresik*. 5.
- Frith, S., Straw, W., & Street, J. (2001). The Cambridge companion to pop and rock. In S. Frith (Ed.), *Cambridge companions to music*. Cambridge University Press.
<http://www.worldcat.org/oclc/772674359>
- Genius. (n.d.). *Asking Alexandria Lyrics, Songs, and Albums*. Retrieved July 1, 2023, from <https://genius.com/artists/Asking-alexandria>

- Genius.com. (2012). *Who wrote “Someone, Somewhere” by Asking Alexandria?* <https://genius.com/Asking-alexandria-someone-somewhere-lyrics/q/writer>
- Harvard Health Publishing. (2021, August 14). *Giving thanks can make you happier.* <https://www.health.harvard.edu/healthbeat/giving-thanks-can-make-you-happier>
- Hastuti, N. (2021). Citraan Dalam Lirik Lagu Polaris Karya Aimer. *KIRYOKU*, 5(1), 165–172. <https://doi.org/10.14710/KIRYOKU.V5I1.165-172>
- Heaney, G. (n.d.). *Asking Alexandria Biography, Songs, & Albums | AllMusic.* Retrieved January 27, 2023, from <https://www.allmusic.com/artist/asking-alexandria-mn0001590871/biography>
- Hidayat, R. (2014). *ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA MOTIVASI PADA LIRIK LAGU “LASKAR PELANGI” KARYA NIDJI.* 2(1), 243–258.
- Isnawati, D., & Suhariadi, F. (2013). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*, 02(1).
- Iswandi. (2015). REFLEKSI PSIKOLOGI MUSIK DALAM PERILAKU MASYARAKAT SEHARI-HARI. *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Humaniora*, 14(2), 152–157. <https://doi.org/10.24036/jh.v14i2.5681>

- Juslin, P. N., & Västfjäll, D. (2008). Emotional responses to music: the need to consider underlying mechanisms. *The Behavioral and Brain Sciences*, 31(5). <https://doi.org/10.1017/S0140525X08005293>
- Kater, M. H. (1997). The Twisted Muse: Musicians and Their Music in the Third Reich. *The Twisted Muse: Musicians and Their Music in the Third Reich*, 1–342. <https://doi.org/10.1093/ACPROF:OSO/9780195096200.001.0001>
- KBBI ONLINE. (n.d.). *Arti kata komitmen* . Retrieved April 2, 2023, from <https://kbbi.web.id/komitmen>
- Lai, E. R. (2011). *Collaboration: A Literature Review Research Report*. <http://www.pearsonassessments.com/research>.
- Leivers, D. (2021, December 17). *Asking Alexandria's Danny Worsnop shares his life lessons*. <https://www.loudersound.com/features/danny-worsnop-i-tossed-a-coin-to-decide-if-i-should-rejoin-asking-alexandria>
- London, A. (2020). *"We Are the World" by USA for Africa - Song Meanings and Facts*. <https://www.songmeaningsandfacts.com/we-are-the-world-by-usa-for-africa/>
- Lopez, & Snyder, C. R. (2003). *Positive Psychological Assessment a Handbook of Models & measures*.
- Luxemburg, J. van, Bal, M., Weststeijn, W. G., & Ikram, A. (1989). *Tentang sastra*. Intermasa.

Macmillan Dictionary. (n.d.). *AT / BY SOMEONE'S SIDE (phrase) definition and synonyms* | Macmillan Dictionary. Retrieved April 4, 2023, from <https://www.macmillandictionary.com/dictionary/british/at-by-someone-s-side>

maglearning.id. (2022, September 4). *Pengertian Kesetiaan Adalah Apa? Sebuah Renungan!* <https://maglearning.id/2022/09/04/pengertian-kesetiaan-adalah-apa-sebuah-renungan/>

Makarim, F. R. (2020, September 17). *Dampak yang Terjadi saat Orangtua Tidak Percaya pada Anak*. <https://www.halodoc.com/artikel/dampak-yang-terjadi-saat-orangtua-tidak-percaya-pada-anak>

Maslow, A. H. (1981). *Motivation And Personality*. Harper & Row.

Moeliono, A. M. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Narayana Health. (2019). *It is important to raise responsible and caring children - Narayana health*. <https://www.narayanahealth.org/blog/it-is-important-to-raise-responsible-and-caring-children/>

Newman, M. L., Groom, C. J., Handelman, L. D., & Pennebaker, J. W. (2008). Gender differences in language use: An analysis of 14,000 text samples. *Discourse Processes*, 45(3), 211–236. <https://doi.org/10.1080/01638530802073712>

- Noor, R., Purnomo, M. Hadi., & Universitas Diponegoro. Fakultas Sastra. Jurusan Sastra Indonesia (Fasindo). (2007). *Pengantar pengkajian sastra*. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Diponegoro (Fasindo).
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT. Rineka Cipta.
- Parikh, S. (2018, May 28). *Asking Alexandria Recreate "Someone, Somewhere" and Release Emotion-filled Music Video - Music Mayhem Magazine*. <https://musicmayhemmagazine.com/asking-alexandria-recreate-someone-somewhere-music-video/>
- Pascale, R., & Primavera. (2017, December 20). *Men vs. Women and Emotional Support*. <https://www.psychologytoday.com/us/blog/so-happy-together/201712/men-vs-women-and-emotional-support>
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS).
- Pearce, J. (2019, August 15). *To Live Your Truth, Start by Being Honest with Yourself*. <https://www.goodtherapy.org/blog/to-live-your-truth-start-by-being-honest-with-yourself-0815194>
- Philadelphia International Music Festival. (2013, January 31). *The Importance of Supporting Classical Music Education Worldwide - Philadelphia International Music Camp & Festival*. <https://philadelphiamusicfestival.org/the-importance-of-supporting-classical-music-education-worldwide/>

- Picken, O. (2022, February). *Why Are Pop Songs So Obsessed With Love?*
<https://www.theedgesusu.co.uk/records/2022/02/20/why-are-pop-songs-so-obsessed-with-love/>
- Porter, L. (2020). *The Sentimental Journey of John Lennon's "Imagine."*
<https://www.popmatters.com/john-lennon-imagine-sentimental-journey>
- Purwasito, A. (2007). Analisis Semiologi Komunikasi Sebagai Tafsir Pesan. *Jurnal Komunikasi Massa*, 1(1), 65–81.
- Qusairi, W. (2017). *MAKNA KRITIK SOSIAL PADA LIRIK LAGU MERDEKA KARYA GRUP MUSIK EFEK RUMAH KACA*. 5(4), 202–216.
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya* (1st ed.). Grasindo.
<https://doi.org/10.31219/OSF.IO/MFZUJ>
- Ratna, N. Kutha. (2003). Paradigma Sosiologi Sastra. In *PARADIGMA SOSIOLOGI SASTRA*. Pustaka Pelajar.
- Relationship Center of Michigan. (2019, October 4). *Share, Care, and Relationship Repair: Tips for a Loving Connection*.
<https://www.relationship-center-mi.com/share-care-relationship-repair-tips-loving-connection/>
- Rentfrow, P. J., & Gosling, S. D. (2003). The Do Re Mi's of Everyday Life: The Structure and Personality Correlates of Music Preferences.

Journal of Personality and Social Psychology, 84(6), 1236–1256.
<https://doi.org/10.1037/0022-3514.84.6.1236>

Rose, Tricia. (2008). *The hip hop wars : what we talk about when we talk about hip hop--and why it matters*. 308.
https://books.google.com/books/about/The_Hip_Hop_Wars.html?hl=id&id=PuxOLsxrs-sC

Ryan, P. (2021). “*Strange Fruit*”: *The history behind Billie Holiday’s “radioactive” protest song that inspired Hulu film*.

Safitri, I. (2020). *Kepedulian Orang Tua Mengimplementasikan Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Anggodara Kabupaten Konawe*. <http://kbbi.web.id/pusat>.

Salimpoor, V. N., Benovoy, M., Larcher, K., Dagher, A., & Zatorre, R. J. (2011). Anatomically distinct dopamine release during anticipation and experience of peak emotion to music. *Nature Neuroscience* 2011 14:2, 14(2), 257–262. <https://doi.org/10.1038/nn.2726>

SARI, D. N. (2019). *HUBUNGAN ANTARA SISTEM PERILAKU KASIH SAYANG DENGAN PERILKU IBU DALAM MENGELOLA ANAK SULIT MAKAN*. <https://eprints.umm.ac.id/49151/3/BAB%20II.pdf>

Saussure, F. de. (2013). *Course in General Linguistics (Google eBook)*. 260.
https://books.google.com/books/about/Course_in_General_Linguistics.html?hl=id&id=ffzWX9LeeykC

- Schewitz, B. (2022, July). *#1 Marvin Gaye, "What's Going On" (1971) — Rolling Stone 500 Greatest Albums Of All Time*.
<https://www.rs500albums.com/50-1/1>
- Setyawati, I. (2022, August 8). *Self-Awareness Untuk Memperbaiki Diri dan Memperbaiki Hidup - BINUSIAN Journey*.
<https://binus.ac.id/binusian-journey/2022/08/08/self-awareness-untuk-memperbaiki-diri-dan-memperbaiki-hidup/>
- Simpson, N. (2021, March 3). *Leadership and Sincerity | LinkedIn*.
<https://www.linkedin.com/pulse/leadership-sincerity-nigel-simpson/>
- Sobur, A. (2003). *Semiotika komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Sternberg, R. J. (1988). *The Psychology of Love* (M. L. Barnes & R. J. Sternberg, Eds.). Yale University Press.
https://www.google.co.id/books/edition/_/0ZmURP07dsoC?hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwimyuO2_qP-AhXPT2wGHUziBhwQre8FegQIEBAE
- Sumerian Records. (2012). *(14) THE WARRIOR SHOW - Pilot Episode w/ ASKING ALEXANDRIA*.
https://www.youtube.com/watch?v=F4LajSyRojE&ab_channel=SumarianRecords
- Taylor, S. E., Peplau, L. Anne., & Sears, D. O. (1997). *Social psychology*. 555.
- Thompson, W. F., & Quinto, L. (2014). *Music and Emotion: Psychological Considerations*.

- Universitas Alma Ata. (2017, July). *Mendidik Dengan Kasih Sayang* .
<https://almaata.ac.id/mendidik-dengan-kasih-sayang/>
- Urban Dictionary. (2013). *Urban Dictionary: terror twins*.
<https://www.urbandictionary.com/define.php?term=terror%20twins>
- Vuoskoski, J. K., Thompson, W. F., McIlwain, D., & Eerola, T. (2012). Who enjoys listening to sad music and why? *Music Perception*, 29(3), 311–317. <https://doi.org/10.1525/MP.2012.29.3.311/0>
- Wiflihani. (2016). Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 2(1), 101–107.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/antrophos/article/view/7503>
- Yuliarti, M. S. (2015). Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta dalam Lagu Indonesia. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 12(2).
<https://doi.org/10.24002/JIK.V12I2.470>
- Zakawali, G. (2023, March 10). 8 Manfaat Toleransi Bagi Anak, Yuk Ajarkan Sejak Dini Moms! | Orami.
<https://www.orami.co.id/magazine/manfaat-toleransi>
- ZAPATA, K. (2019). *Americans Lack Intimacy & Deep, Meaningful Relationships*.
<https://www.sheknows.com/health-and-wellness/articles/2000219/americans-lack-intimacy/>